

LAPORAN AKHIR KEGIATAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR)

Dosen Pembimbing : Dr. H. Ade Nandang S., M.Ag.

Guru Pamong : Aep Saepulloh, M.Pd.I.

**Sekolah : SMA Al-Muttaqin Boarding School
Tasikmalaya**



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Disusun Oleh:

Ajeng Nurul Ayuningtyas (1172030009)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN GUNUNG DJATI

BANDUNG

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT.,Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya. Shalawat dan salam semoga tercurah limpah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Tak lupa kepada keluarganya, kepada para sahabatnya,dan semoga sampai kepada umat akhir zaman.

Pada kesempatan ini, penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing lapangan PPL, yaitu Dr. H. Ade Nandang S., M.Ag, kepada kepala madrasah, yaitu Drs. Jenal Al-Purqon, M. Pd., kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab, Aep Saepulloh, M.Pd.I., serta kepada seluruh staf SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya yang telah membimbing penyusun dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) dari awal hingga selesai. Tak lupa,kepada rekan-rekan PPL dan siswa SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya yang selalu memberikan semangat, motivasi dan inspirasi serta kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam proses penyusunan laporan akhir ini. Semoga, apa yang telah diberikan menjadi amal kebaikan sehingga mendapat balasan yang mulia di *Yaumul Jaza*.

Sekian yang dapat penyusun sampaikan. Tentu, laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan. Mohon maaf jika dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekeliruan, baik dalam penulisan maupun penyajian materi. Semoga,laporan ini dapat memberikan manfaat.Terimakasih.

Bandung, 04 Desember 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I	4
PENDAHULUAN.....	4
A. LATAR BELAKANG MASALAH	4
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN.....	6
D. SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II.....	7
KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH	7
A. KONDISI UMUM.....	7
1. Profil Madrasah.....	7
2. Struktur Organisasi Madrasah	Error! Bookmark not defined.
3. Saranan dan Prasarana Madrasah	Error! Bookmark not defined.
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran	16
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	Error! Bookmark not defined.
6. Prestasi Madrasah	Error! Bookmark not defined.
7. Denah SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya.....	Error! Bookmark not defined.
8. Peta Lokasi SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya...	Error! Bookmark not defined.
B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN	22
1. Masalah-masalah Pembelajaran.....	22
2. Faktor-faktor Pemicu Masalah.....	23
BAB III.....	27

TEMUAN DAN PEMBAHASAN	27
A. TEMUAN.....	27
B. PEMBAHASAN.....	29
BAB IV PENUTUP	32
A. KESIMPULAN	32
B. SARAN.....	34
LAMPIRAN.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Proses pendidikan ini dapat dilaksanakan salah satunya pada lembaga formal seperti sekolah. Dalam pelaksanaan pendidikan, dibutuhkan komponen-komponen pendidikan agar pendidikan itu berjalan lancar, salah satunya yaitu guru atau pendidik.

Guru atau pendidik merupakan komponen yang sangat penting, karena gurulah yang menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk peserta didik beraktivitas, yaitu belajar. Guru bukanlah sekedar profesi maupun mata pencaharian. Ada dua keuntungan yang bisa didapatkan seorang pendidik, yaitu mengajarkan ilmu sekaligus menjadi pembelajar. Dalam hal sebagai pembelajar, setiap pendidik tentunya akan mendapatkan pembelajaran secara tidak langsung seperti cara untuk mengelola kelas dengan baik, membuat pengajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, ataupun cara menyikapi setiap perlakuan peserta didik yang berbeda-beda. Dalam hal mengajarkan ilmu, pendidik mendapatkan beberapa keutamaan, diantaranya mendapatkan pahala yang sama dengan orang-orang yang mengamalkan ilmu dan termasuk pada amal jariyah

Menjadi seorang pendidik tentu bukanlah hal yang mudah. Karena, Selain mampu mengajarkan ilmu pengetahuan, seorang guru juga dituntut untuk memiliki karakter yang baik, baik perkataan maupun tindakan. Karakter seorang guru menjadi penting karena guru harus menjadi teladan bagi peserta didiknya.

Oleh karena itu, walaupun di tengah pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia, latihan atau praktik sangat diperlukan khususnya oleh mahasiswa tingkat strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang merupakan calon guru/pendidik. Latihan/praktik ini dilaksanakan pada program Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR)

Program PPL-SDR merupakan program yang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik (guru) dan menghasilkan guru yang profesional dan berkualitas sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. PPL-SDR didesain sedemikian rupa sehingga mahasiswa tetap dapat mendapat pengalaman lapangan walaupun di tengah pandemi.

Pada dasarnya, inti dari kegiatan PPL-SDR serupa dengan kegiatan PPL seperti biasanya, yaitu (a) observasi lokasi praktik, (b) perencanaan pengajaran, (c) pelaksanaan pengajaran, (d) ujian, (e) pelibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah, dan (f) penyusunan laporan kegiatan. Hanya saja, pada PPL-SDR, sekolah yang dijadikan tempat latihan merupakan sekolah yang dekat dengan rumah domisili mahasiswa.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka praktikan diwajibkan untuk melakukan tahapan-tahapan pada PPL-SDR, termasuk menyusun laporan akhir. Tentu, banyak pengetahuan dan pengalaman baru terkait sekolah yang dijadikan tempat praktik, yaitu SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya yang bermanfaat bagi praktikan untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan alasan diatas, maka diambil beberapa rumusan penting yang akan dibahas pada laporan akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi objektif SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya yang meliputi struktur dan personalia sekolah, organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, perpustakaan sekolah, kesejahteraan sekolah dan perangkat administrasi sekolah?
2. Apa saja temuan yang didapatakan oleh peserta praktikan SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Arab?

C. TUJUAN

Tujuan laporan kegiatan PPL-SDR adalah agar praktikan:

1. Mengetahui kondisi objektis SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya yang meliputi struktur dan personalia sekolah, organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, perpustakaan sekolah, kesejahteraan sekolah dan perangkat administrasi sekolah.
2. Memaparkan dan membahas berbagai temuan yang ditemukan oleh praktikan terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Arab.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan kegiatan PPL-SDR ini terdiri dan empat bab. Bab 1 berupa pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan sitematika penulisan. Bab II berisi tentang kondisi objektif sekolah/Madrasah. Bab III berisi temuan dan pembahasan. Bab IV berupa kritik dan saran.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

A. KONDISI UMUM

1. Profil Sekolah

SMA Al Muttaqin dirancang menjadi sekolah unggul dalam prestasi akademik, kemampuan bahasa Inggris (dan bahasa Arab), serta keimanan dan ketaqwaan.

Berdirinya Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Muttaqin Tasikmalaya merupakan refleksi dari komitmen Yayasan Al Muttaqin terhadap misinya. Salah satu misi Yayasan Al Muttaqin adalah menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui penyelenggaraan satuan pendidikan pada jalur sekolah sejak pendidikan pra sekolah hingga pendidikan tinggi, serta pendidikan jalur luar sekolah seperti majelis ta'lim, pondok pesantren dan kursus-kursus (Anggaran Dasar Pasal 3).

Sejak Yayasan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1988 dengan Akta Notaris Suryana, SH. No. 19, telah didirikan Raudlotul Athfal 1989, TKA, TPA, TQA pada tahun 1990, Play Group pada tahun 1999, Sekolah Dasar pada tahun 1996, dan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2000. Perkembangan lembaga-lembaga ini menunjukkan kemajuan yang positif. Hal ini terlihat dari indikator respon masyarakat, jumlah pelamar calon siswa baru, prestasi yang diraih oleh para siswa, serta hasil akreditasi oleh Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya. Meski belum memuaskan, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang telah diraih, telah mendorong Pengurus Yayasan untuk mendirikan

sekolah pada jenjang selanjutnya. Maka, melalui surat keputusan yayasan nomor 14/A/AMT/II/2003 tanggal 4 Februari 2003 ditetapkan bahwa Yayasan akan mendirikan Sekolah Menengah Umum (SMU) mulai tahun pelajaran 2003/2004. Dalam surat keputusan ini dinyatakan bahwa SMU yang akan didirikan haruslah memiliki keunggulan dalam prestasi akademik, akhlaqul karimah, dan penguasaan bahasa asing (arab dan inggris).

Berdasarkan surat keputusan yayasan tersebut, Panitia Pendirian menyiapkan proposal mendirikan SMU yang akan didirikan seperti tujuan, visi, misi, target, strategi, model pembelajaran, dan lain-lain. Setelah melewati serangkaian pembahasan proposal bersama LPI dan Pengurus Yayasan yang dilaksanakan pada tanggal 4 dan 24 Februari 2003, akhirnya isi proposal disetujui pihak yayasan.

Setelah melewati proses persiapan berupa pengadaan/pembuatan perangkat keras dan lunak, maka Yayasan mengusulkan permohonan pendirian SMU Al Muttaqin kepada Kepala Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kota Tasikmalaya melalui surat nomor 48/A/AMT/IV/2003 tertanggal 15 April 2003. Kemudian, Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya menerbitkan Surat Izin Operasional Pendirian SMU Al Muttaqin.

Pada tanggal 5 Juli 2003, SMU Al Muttaqin diresmikan Walikota Tasikmalaya saat itu Drs. H. Bubun Bunyamin dan Ketua Yayasan Ir. H. Ade Ruhyana.

Pada tahun 2005, SMA Al Muttaqin telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Propinsi Jawa Barat. SMA Al Muttaqin

meraih nilai akreditasi “A” (amat baik) dengan nilai 91,62 melalui SK Kepala Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Propinsi Jawa Barat No. 02.00/001/BAS/2006 tanggal 26 Januari 2006 tentang Penetapan SMA AlMuttaqin sebagai sekolah terkreditasi “A” kategori sekolah Amat Baik. Dalam perkembangannya, akreditasi SMA Al Muttaqin terus mengalami peningkatan. Akreditasi Sekolah yang kedua dilaksanakan pada tahun 2010.

Pada tahun ini, Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jawa Barat menetapkan SMA Al Muttaqin memiliki nilai akreditasi 98,76 kategori A, Amat Baik.

Pada tahun 2015, SMA Al Muttaqin kembali diakreditasi. Tantangan pada akreditasi tahun ini cukup kompleks seiring dengan tumbuhkembangnya reputasi dan prestasi SMA Al Muttaqin sejak berdiri. Akreditasi pada tahun 2015 ini, SMA Al Muttaqin kembali bisa meningkatkan nilai kualitasnya, yakni dengan memperoleh nilai 99,00.

1) Lokasi

Sekolah Menengah Atas Fullday School Kota Tasikmalaya terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 140 Sukamanah, Cipedes, Kota Tasikmalaya.

2) Visi

Menjadi sekolah unggul dan terdepan di Jawa Barat dalam prestasi akademik dan nonakademik yang dilandasi dengan iman dan taqwa yang kuat sehingga dapat diterima di perguruan tinggi terkemuka dan dapat hidup di masyarakat dengan akhlaq mulia.

3) Misi

- Menyiapkan calon pemimpin umat bangsa masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi iman dan taqwa yang kuat.
- Menyelenggarakan Pendidikan menengah umum secara profesional, inovatif, dan kompetitif sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan produktif untuk meraih prestasi belajar yang memuaskan.
- Menciptakan lingkungan belajar yang religius melalui penegakan keteladanan dan pembiasaan dalam pengamalan perilaku sholeh.

2. Struktur Organisasi Sekolah

a. Umum

No.	NAMA	JABATAN
1.	Drs. Jenal Al Purkon, M. Pd	Kepala Sekolah
2.	Drs. Tabiin Baedlawi	Wakasek Sarana
3.	Diana Arianti S., M. Pd	Wakasek SDM-Humas
4.	In In Kadarsolihin, S. S.	Wakasek Kurikulum
5.	Aep Saepuloh, M. Pd. I	Wakasek Kesiswaan
6.	Nandang K Prihadi, S. Kom	Kepala Tata Usaha
7.	Iman Sutrisno, S. E	Bidang Keuangan
8.	Iman Firmansyah	Kepegawaian/Opr Sekolah
9.	Tanti Damayanti	Perpustakaan/Sarana
10.	Zulfa F. Huda	Kepegawaian

b. Mata Pelajaran

1) Divisi Bahasa

No.	NAMA	MATA PELAJARAN
1.	Mukmin Iskandar, S. Pd.	Bahasa Sunda
2.	Aep Saepulloh, M. Pd. I.	Bahasa Arab
3.	Ayi Elma, S. Pd.	Bahasa Inggris
4.	Dra. Enden Nurhaeni	Bahasa Indonesia
5.	Jenal, M. Pd. I.	Bahasa Inggris
6.	Cecep Tatang, S. Pd.	Bahasa Inggris
7.	Yayu N Yusuf, S. Pd.	Bahasa Indonesia
8.	Almel, S. Pd.	Bahasa Inggris
9.	Desri Kustiroh, S. Pd.	Bahasa Arab
10.	Veti Vera, S. Pd.	Bahasa Arab
11.	Elis Nurkamillah, S. Pd.	Bahasa Indonesia

2) Divisi Sains

No.	NAMA	MATA PELAJARAN
1.	M. Ade Solehudin, S. Pd.	Fisika
2.	Diana Arianti S., M. Pd.	Kimia
3.	Syarah Nabila, S. Pd.	Kimia
4.	Leli Fitriani, S. Kom.	TIK
5.	Asep Solihin, S. T.	TIK

6.	Rika Sutiawati, S. Pd.	Biologi
7.	Novita Hendrayani, S. Si.	Biologi
8.	Lutfia Apipah, S. Pd.	Fisika
9.	Siska Sukaesih, S. Pd.	Fisika
10.	Agus Sulistiyo, S. Si.	Kimia

3) Divisi Sosial

No.	NAMA	MATA PELAJARAN
1.	Novi Handayani, S. Pd.	Sejarah
2.	Firda Faisal, S. Pd.	Penjaskes
3.	In In Kadarsolihin, S. S.	Sejarah
4.	Yudi Cahyadi, S. Pd.	Geografi
5.	Fiti Nurmillah, S. Pd.	Sosiologi
6.	Nunik Ismiani, S. Pd.	Ekonomi
7.	Ineu Sudelina, S. Pd.	Penjaskes
8.	Rani Febriani, S. Pd.	Sejarah
9.	Yunita, M. Pd.	PKn
10.	Yulia Gustina	Ekonomi
11.	Drs. Tabiin	PKn
12.	Drs. Jenal	PKn

4) Divisi Agama dan Tahfidz

No.	NAMA	MATA PELAJARAN
1.	Ruli Herdiansyah, S. Pd. I.	PAI (Fikih)
2.	Irman Fathurrohman	Tahfidz
3.	M. Zaki, S. Pd. I.	Tafsir
4.	Rihan Habul Jihad	Tahfidz
5.	Dian Ridwan, S. Pd. I.	PAI (Aqidah)
6.	Erni Nuraeni, S. Pd. I.	PAI (Fikih)
7.	Ikmal Isbahizaman, M. Pd. I.	PAI (Aqidah)
8.	Saepurohman	Tahfidz
9.	Ujang Mulyana	Tahfidz

5) Divisi Matematika

No.	NAMA	MATA PELAJARAN
1.	Prana Jomantara, S. Pd.	Matematika
2.	Sri Wahyuni, S. Pd.	Matematika
3.	Maya Mulyani, S. Pd.	Matematika
4.	Nina Hanani, M. Pd.	Matematika
5.	Deni Abdul Hanif, S. Pd.	Matematika
6.	Dedi Sugandi, S. Pd.	Matematika

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya ini atau bisa disebut juga sekolah *Fullday School* mempunyai waktu pembelajaran dari jam 07.00 – 16.30 setiap harinya dengan 50 jam pelajaran dalam satu minggu. Sehingga banyak sekali waktu siswa untuk di sekolah, tentunya ini aktif ketika sebelum adanya pandemi. Dan ketika ada pandemi, seluruh siswa pun dituntut untuk melakukan pembelajaran di rumah masing – masing atau dikenal dengan pembelajaran jarak jauh. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMA Al-Muttaqin ini diantaranya:

1) Mesjid At-Taqwa

Biasanya masjid ini digunakan para siswa dan para staf guru dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

2) Arena Bola Basket

Tentunya tempat ini digunakan untuk berolahraga para siswa ataupun kegiatan kegiatan yang memerlukan tempat yang luas.

3) Ruang Laboratorium Bahasa

Karena di SMA Al-Muttaqin ini yang didepankan adalah *language*, maka tempat ini sangat penting bagi para siswa dan para guru dalam pembelajaran Bahasa ataupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kebahasaan.

Jumlah Siswa

DATA JUMLAH SISWA SMA AL MUTTAQIN TASIKMALAYA						
TAHUN AJARAN 2020/2021						
PER AGUSTUS 2020						
No.	Kelas	Jenis Kelamin		Total Siswa	Wali Kelas	
		L	P			
1	X MIA 1	10	16	26	Prana Jomantara, S. Pd	Tahfidz : 50
2	X MIA 2	16	19	35	Yayu Nursyayyidah, S. Pd.	Reguler : 173
3	X MIA 3	13	22	35	Maya Mulyani, S.Pd.	
4	X MIA 4	14	21	35	Elis Nurkamillah, S. Pd.	
5	X MIA 5	13	11	24	Syarah Nabila	
		66	89	155		
6	X IIS 1	18	16	34	Nunik Ismiani, S. Pd., M.Pd.	
7	X IIS 2	15	18	33	Deni Abdul Hanif, S. Pd.	
		33	34	67		
Total Siswa Kelas X				222		
8	XI MIA 1	13	15	28	Ruli Herdiansyah, S. Pd.	Tahfidz : 65
9	XI MIA 2	15	20	35	Dra. Enden Nurhaeni	Reguler : 149
10	XI MIA 3	13	14	27	Ineu Sudelina, S.Pd.	
11	XI MIA 4	16	14	30	Novi Handayani, S. Pd	
12	XI MIA 5	10	16	26	Dian Ridwan, S. Pd. I.	
		67	79	146		
13	XI IIS 1	15	21	36	Yulia Gustiani, S. Pd	
14	XI IIS 2	11	19	30	Jenal, S.H.I., M. Pd.I.	
		26	40	66		
Total Siswa Kelas XI				212		
15	XII MIA 1	13	17	30	M. Ade Solehudin, S.Pd.	Tahfidz : 70
16	XII MIA 2	15	15	30	Novita Hendrayani, S.Si.	Reguler : 147
17	XII MIA 3	14	20	34	Nina Hanani, M.Pd.	
18	XII MIA 4	15	15	30	Rika Sutiawati, S. Pd.	
19	XII MIA 5	14	16	30	Ayi Elma, S. Pd	
		71	83	154		
20	XII IIS 1	19	17	36	Yudi Cahyadi, S. Pd.	
21	XII IIS 2	18	9	27	Fitri Nurmillah, S. Pd.	
		37	26	63		
Total Siswa Kelas XII				217		
Total Siswa				651		

Jumlah Kelas

Jumlah kelas di SMA Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya ada 21 kelas di seluruh tingkatan. Yaitu dengan rentang kelas X (IPA, IPS); XI (IPA, IPS); dan XII (IPA, IPS).

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

No.	Perangkat Pembelajaran	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Silabus	V	
2	Kalender Pendidikan	V	
3	Pogram Tahunan	V	
4	Program Semester	V	
5	RPP	V	
6	Rencana Pelaksanaan Harian	V	
7	Buku Pelaksanaan Harian	V	
8	Presensi Siswa	V	
9	Catatan Hambatan Belajar Siswa	V	
10	Daftar Buku Pegangan Guru Dan Siswa	V	
11	Analisis KKM	V	
12	Kisi-Kisi Soal	V	

No.	Perangkat Pembelajaran	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
13	Soal-Soal Ulangan	V	
14	Buku Informasi Penilaian	V	
14	Analisis Butir Soal	V	
16	Analisis Hasil Ulangan	V	
17	Program/Pelaksanaan Perbaikan	V	
18	Program/Pelaksanaan Pengayaan	V	
19	Daftar Pengembalian Hasil Ulangan		V
20	Buku Ulangan Bergilir		V
21	Daftar Nilai	V	
22	Laporan Penilaian Akhlak Mulia dan Kepribadian Siswa	V	
23	Buku Tugas Terstruktur	V	
24	Buku Tugas Mandiri	V	
25	SK Pembagian Tugas	V	
26	Jadwal Mengajar	V	

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

1) Program Unggulan

Sekolah Menengah Atas *Boarding School* Kota Tasikmalaya ini memiliki program unggulan yaitu Kelas Sains Tahfidz, dengan programnya sebagai berikut:





- a. Intergasi Kurikulum Nasional dengan Kurikulum Khas Al-Muttaqin
- b. Pembudayaan *Multi Language*
- c. Bimbingan pemantapan studi lanjut
- d. Adanya *Projent and Science Fair*
- e. Program Martikulasi





2) Program Setiap Divisi

a. Divisi Kebahasaan











-  Language Camp
-  Bina Lomba Debat Bahasa
-  Karya Keilmuan Kebahasaa
-  Arabic Club
-  English Club
-  English Conversation/Morning Chat
-  Library Day
-  TOEFL
-  Bintang SNMPTN-SBMPTN

b. Divisi Sains









-  Kajian Sains Al-Qur'an
-  Bina Olimpiade Sains (OSN-OPSI)
-  Karya Keilmuan (*One Student, One Research, One Teacher One Research*)
-  Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

-  ICT club/ Robotika
-  Matrikulasi Sains
-  Outing Class Rumah Sakit/Labkes/Lab Skill/
Pertanian
-  Bintang SNMPTN-SBMPTN

c. Divisi Sosial

-  Kajian Al-Qur'an yat ayat social
-  Bina Olimpiade Sains (OSN-OPSI)
-  Bina O2SN
-  Karya Keilmuan IPS
-  Jurnalistik
-  Sosail Club
-  Bisnis Plan /Bazaar
-  Field Trip History
-  Outing Class Perbankan/Pemerintahan/Pasar
Tradisional & Modern
-  Bintang SNMPTN – SBMPTN

d. Divisi Agama dan Tahfidz Qur'an

-  Test Kecakapan Khusus Al-Muttaqin Character
Buiding (TKK) ACB. (1) Praktik Ibadah & Al Islam (2)
Riset/Sains, (3) Tahfidz Qur'an
-  Bina Olimpiade PAI, LCT PAI, MTQ
-  Mabid (Malam Bina Iman dan Taqwa)
-  Mentoring dan Matrikulasi Agama
-  Rohis/Lembaga Dakwah Sekolah
-  Kajian Fiqih Nisa
-  Filantrofi, Peduli Dhuafa, Yatim Piatu
-  Murojaah Tahfidz Qur'an



Wisuda Tahfidz

e. Divisi Matematika



Matrikulasi Matematika



Mathematic is fun



Bina Olimpiade Sains (OSN – OPSI)



Matematika Club



Karya Keilmuan, Kuantitatif vs Kualitatif



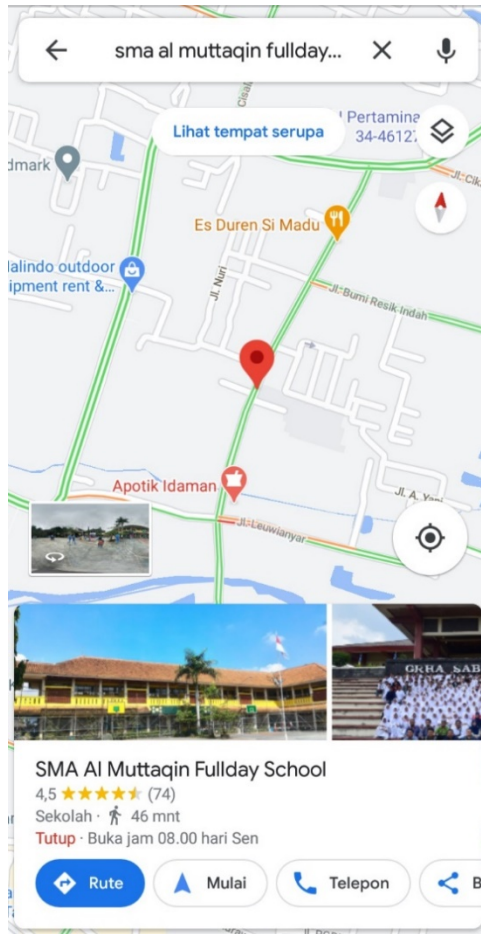
Bintap SNMPTN - SBMPTN

6. Pretasi – Prestasi SMA Al-Muttaqin

Banyak sekali prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMA Al-Muttaqin. Tak ayal lagi jika alumni dari sekolah ini selalu menjadi sorotan dalam hal positif di beberapa perguruan tinggi negeri. Salah satu prestasi yang pernah diraih yaitu:

- Juara Umum Kompetisi Sepak Bola Liga Bupati
- Runner Up Kejuaraan Karate Tahunan
- Juara Pertama Kompetensi Bola Basket Kabupaten
- Peringkat Kedua Lomba Baris Berbaris
- Juara Pertama Lomba Bahasa Inggris

7. Peta Lokasi



B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

1. Masalah-masalah Pembelajaran

Tidak dapat dipungkiri, terjadinya pandemi Covid-19 di dunia menimbulkan berbagai permasalahan baru dari segala bidang, termasuk di bidang pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah. Adapun permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya diantaranya sebagai berikut,

a. Dari segi pendidik (Praktikan)

- 1) Terbatasnya media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran daring (WhatsApp, Zoom Meeting, Google Classroom, E-Learning Sekolah)
- 2) Metode pembelajaran yang dapat digunakan praktikan pada PJJ sangat terbatas, dimana proses PJJ mata pelajaran bahasa arab di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya hanya memungkinkan dilakukan dengan metode ceramah via Zoom Meeting (yang tidak berbayar). Hal ini tentu dapat menimbulkan perasaan jenuh pada peserta didik dan proses pembelajaran yang berjalan tidak maksimal.
- 3) Proses pembelajaran yang hanya dilakukan secara daring menyebabkan pendidik kesulitan dalam melakukan penilaian psikomotor serta afektif pada siswa
- 4) Proses pembelajaran daring merupakan hal yang baru dalam proses pendidikan, sehingga banyak tantangan dan hambatan yang tak terduga.
- 5) Penerapan tugas praktikan sebagai pengajar, pendidik dan pelatih belum dapat berjalan optimal
- 6) Guru kesulitan dalam menerapkan disiplin bagi peserta didik dalam belajar
- 7) Kepribadian guru yang secara keseluruhan belum bisa diteladani oleh peserta didik, karena terbatasnya media pembelajaran

b. Dari segi kurikulum

- 1) Proses PJJ di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya dilaksanakan dengan berbagai penyederhanaan agar tidak memberatkan siswa. Salah satu penyederhanaan tersebut yaitu pemotongan jam pelajaran. Keterbatasan jam pelajaran ini menyebabkan materi/konsep mata pelajaran bahasa arab cenderung tersampaikan secara singkat dan tidak maksimal, karena jika ditambah jam pelajarannya akan mengurangi keefektifan pembelajaran
- 2) Kurikulum PJJ hanya memungkinkan pembelajaran dilakukan pada ranah kognitif, sedangkan ranah afektif dan psikomotor cenderung tidak diterapkan
- 3) Isi kurikulum tidak sebanding dengan alokasi waktu pembelajaran, target menjadi sulit untuk dicapai serta menghambat kemampuan peserta didik untuk berpikir tingkat at tinggi.
- 4) Materi cenderung terlalu sulit bagi sebagian siswa

c. Dari segi peserta didik

- 1) Terbatasnya paket data yang dimiliki siswa seringkali menjadi penghambat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta keterbatasan geografis
- 2) Proses pembelajaran secara daring menyebabkan sulitnya menerapkan kedisiplinan dalam belajar
- 3) Rendahnya motivasi dan semangat belajar siswa yang terlihat dari rendahnya partisipasi siswa terhadap pembelajaran
- 4) Rendahnya minat baca dan daya nalar siswa
- 5) Etika dan kesopanan yang dimiliki siswa tergolong rendah

2. Faktor-faktor Pemicu Masalah

Para ahli mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah pembelajaran menjadi 5 faktor, yaitu sebagai berikut.

- 1) Faktor Fisiologis

Berhasilnya proses pembelajaran tergantung pada kerja otak dan sistem syaraf siswa. Saat belajar, otak dan sistem saraf akan menerima, memproses, menyimpan ataupun memunculkan kembali informasi yang telah disimpan. Saat terjadi ketidaksesuaian di bagian tertentu pada proses kerja otak, maka peserta didik akan mengalami masalah dalam belajar dan proses pembelajaran pun menjadi terhambat.

2) Faktor Sosial

Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan sosial peserta didik, seperti orang tua, tetangga lingkungan rumah, teman, maupun guru berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan kecerdasan peserta didik. Oleh karena itu, lingkungan sekitar peserta didik harus mendukung peserta didik dalam belajar dan juga sebaliknya. Contohnya yaitu adanya dukungan orang tua dan dorongan guru dalam mengembangkan potensi peserta didik dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

3) Faktor Kejiwaan

Faktor kejiwaan yang dapat memicu permasalahan pada proses pembelajaran yaitu berkaitan dengan emosi (suasana hati) peserta didik dalam hal kesungguhan dalam belajar. Penelitian membuktikan bahwa seorang anak dapat mempelajari mata pelajaran yang ia senang dengan baik begitupun sebaliknya. Dalam hal ini, peran guru agar siswa dapat mempelajari setiap materi dengan baik sangat diperlukan.

4) Faktor Intelektual

Tingkat kecerdasan peserta didik yang kurang sempurna dapat menghambat proses belajar peserta didik. Guru tentu memahami bahwa tingkat kecerdasan peserta didik berbeda-beda, khususnya pada mata pelajaran bahasa arab, ada yang cepat dalam memahami materi dan ada juga yang lambat.

5) Faktor Kependidikan

Belum sempurnanya lembaga pendidikan dapat memicu permasalahan dalam proses belajar siswa. Guru yang belum maksimal dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar, pedidik, dan pelatih serta lembaga pendidikan yang cenderung memaksakan ketercapaian target dibandingkan pemahaman siswa merupakan beberapa contoh faktor yang dapat menyebabkan tidak berhasilnya proses belajar peserta didik.

Sementara itu, berdasarkan pengamatan secara langsung dilokasi PPL-SDR, Faktor-faktor pemicu masalah dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Pandemi Covid-19 menyebabkan proses pembelajaran harus dilakukan dilakukan secara jarak jauh (daring). Tak dapat dipungkiri bahwa hal ini menurunkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Selain itu, faktor intelegensi juga sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi tinggi cenderung dapat memahami materi yang diberikan sekalipun pembelajaran dilakukan hanya melalui daring sementara itu, peserta didik yang memiliki intelegensi rendah di mata pelajaran bahasa arab semakin kesulitan dalam memahami materi. Hal ini berlaku juga pada minat dan bakat peserta didik pada bahasa arab. Selain itu, kondisi pandemi yang mengharuskan masyarakat khususnya peserta didik untuk berdiam diri di rumah bisa memicu stress yang tentunya berpengaruh terhadap semangat belajar peserta didik serta psikologis siswa.

b. Faktor Eksternal

Ada berbagai faktor eksternal yang menjadi pemicu timbulnya permasalahan pada peserta didik. Diantaranya faktor ekonomi. Rendahnya tingkat ekonomi

peserta didik dapat menghambat proses pembelajaran khususnya di tengah pandemi. Hal ini terjadi karena PJJ hanya bisa dilaksanakan jika tersedia gawai dan paketan data agar tersambung pada internet.

Selain itu, faktor ekonomi juga berpengaruh pada media pembelajaran yang digunakan. Contohnya perbandingan antara penggunaan media video conference (zoom/google meet) dengan WhatsApp/Google Classroom sebagai media pembelajaran. Pada dasarnya, pembelajaran akan lebih efektif melalui video conference karena memungkinkan adanya interaksi/tatap muka antara guru dan peserta didik meskipun melalui daring. Namun, media Video conference memerlukan paketan data yang lumayan besar. Oleh karena itu, pembelajaran dilakukan melalui media Zoom Meeting yang tidak berbayar yang hanya menghabiskan waktu kurang lebih 40 menit, agar siswa yang kurang mampu dapat tetap mengikuti proses pembelajaran. Terbatasnya media pembelajaran ini tentu membatasi model dan metode pembelajaran yang dapat digunakan .

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

Beberapa penemuan saat observasi praktikan di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmlaya mencakup hal-hal berikut ini.

1. Waktu Belajar

Waktu belajar pada proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) / daring di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya cenderung lebih singkat dibandingkan waktu belajar pada pembelajaran normal yaitu 30 menit untuk 1 jam pelajaran dan pembelajaran berlangsung dari hari Senin-Jum'at pukul 07.00-12.00 WIB. Hal ini menyebabkan efektivitas pembelajaran daring yang cenderung menurun dibandingkan pembelajaran secara langsung (luring).

2. Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning

SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya mewajibkan guru untuk menjadikan E-Learning sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Selain mudah diakses peserta didik, media E-Learning juga menghabiskan paket data yang relatif kecil. Selain itu, dengan peraturan ini, pemantauan proses PJJ agar tetap berlangsung dapat dilakukan dengan mudah.

3. Guru Piket

Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, piket guru di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya tetap dilaksanakan dengan tujuan untuk mendisiplinkan guru-guru sekolah agar tetap melaksanakan kewajibannya dalam mendidik dan mengajari peserta didik. Piket guru ini dilakukan dengan cara memantau aktivitas guru yang tercatat di E-Learning setiap hari dan hasilnya

diserahkan kepada kepala sekolah agar bisa ditindak lanjut. Pada pelaksanaannya, semua praktikan dilibatkan dalam memantau dan mencatat aktivitas guru tersebut.

4. Penghentian kegiatan offline OSIS dan organisasi lain di sekola serta ekstrakurikuler

Selain pembelajaran yang dilakukan secara daring, kegiatan offline intrakurikuler dan ekstrakurikuler dihentikan untuk sementara demi mencegah penyebaran Covid-19.

Dalam 2 bulan pelaksanaan PPL di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya, tentu terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan khususnya pada pembelajaran bahasa arab. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Terbatasnya jam pelajaran yang dialokasikan

Jam pelajaran SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya pada kurikulum darurat yang digunakan relatif lebih singkat dibandingkan jam pelajaran pada hari-hari normal. Walaupun materi bahasa arab turut dipadatkan, tingkat intelegensi siswa berbeda, ada yang mudah memahami materi, ada juga yang tidak. Terlebih, pada pembelajaran daring, siswa dituntut lebih mandiri dalam memahami materi.

2. Terbatasnya media, metode dan model pembelajaran yang bisa digunakan

Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran bahasa arab di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya diantaranya Zoom Meeting. Oleh karena itu, metode yang hanya bisa dilakukan hanya ceramah ataupun sesekali menggunakan metode diskusi. Selain itu, tidak ada model pembelajaran yang

cenderung bisa diterapkan. Hal ini menyebabkan timbulnya perasaan jenuh pada peserta didik.

3. Rendahnya motivasi belajar peserta didik sehingga partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong rendah

Berbagai permasalahan yang ada berimbas langsung terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan PPL, praktikan bertugas untuk mengajar mata pelajaran bahasa arab di 4 kelas. Dari 4 kelas tersebut, hanya 2 kelas yang siswanya tergolong berpartisipasi secara aktif pada proses pembelajaran.

B. PEMBAHASAN

SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya adalah sekolah yang dilengkapi oleh berbagai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran serta organisasi/ekstrakurikuler yang sangat memadai. Selain itu, fasilitas perpustakaan yang memiliki koleksi buku cukup lengkap tentu menyediakan sumber belajar yang lebih dari cukup untuk menunjang proses pembelajaran. Rata-rata tenaga pendidik (Guru) di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya merupakan guru profesional lulusan S1 dan S2 yang memiliki pengalaman mengajar selama belasan hingga puluhan tahun, begitupun dengan staf-staf yang bekerja di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya.

Ada 2 program jurusan yang diselenggarakan di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya, yaitu MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya juga dilengkapi oleh program keterampilan yang menunjang dalam prestasi siswa baik dalam akademik maupun non-akademik dengan fasilitas yang lengkap. Oleh karena itu, SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya dapat digolongkan ke dalam sekolah yang berprestasi dan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya

bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi namun juga siap kerja dengan berbagai fasilitas yang ada, tentu SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya mampu melahirkan lulusan yang Islami, Mandiri dan Berprestasi.

Pada kegiatan PPL-SDR, praktikan ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran bahasa arab di 4 kelas, yaitu Kelas X MIPA 1, X MIPA 3, XI MIPA 2, dan XII IPS 3. Adapun jadwal pembelajarannya dilaksanakan pada hari selasa, rabu, dan hari jumat. Jadwal pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Adapun metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Dalam Hal ini, pembelajaran Bahasa arab dilakukan dengan mengawali pembahasan dengan membagikan materi lalu dijelaskan dan apabila ada sisa waktu digunakan untuk diskusi dalam menjawab latihan-latihan soal dari materi yang telah dijelaskan.

Pada pelaksanaan PPL, praktikan mendapat sambutan yang sangat baik dari pihak sekolah terutama Ustadz Aep selaku guru pamong. Banyak sekali pelajaran yang beliau berikan melalui bimbingan. Beliau selalu memberikan energi positif kepada praktikan, bahwa pembelajaran dimasa pandemi ini serba diwajarkan, bahkan untuk keterlambatan peserta didik dalam mengumpulkan tugas misalnya, dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik. Begitupun peserta didik. Mereka menyambut baik praktikan, belajar dengan antusias, aktif dan baik terutama siswa yang memiliki minat yang tinggi pada bahasa arab,serta aktif mengumpulkan tugas selama praktikan mengajar. Selain itu, peserta didik juga tak segan untuk menanyakan bagian materi yang tidak dimengerti. Perlakuan ini membuat praktikan senang dan nyaman serta menikmati proses PPL.

Secara umum, permasalahan yang ditemukan dikelas tergolong sama dengan permasalahan pada umumnya. Permasalahan tersebut diantaranya terbatasnya waktu pembelajaran yang dialokasikan sehingga pemahaman yang didapatkan siswa mengenai materi cenderung kurang maksimal. Untuk mengatasi hal ini, praktikan menyediakan pelayanan kepada peserta didik berupa peserta didik boleh

menanyakan materi/meminta bimbingan materi di luar jam pelajaran dengan waktu kondisional. Upaya ini cukup dapat membantu siswa. Terbukti pada salah seorang siswa yang memperlihatkan progress yang baik setelah mendapat bimbingan materi di luar jam pelajaran.

Permasalahan lain yang dihadapi praktikan yaitu terbatasnya media, metode, dan model pembelajaran yang bisa digunakan. Untuk mengatasi permasalahan ini, praktikan berusaha untuk menggunakan media dan metode pembelajaran semaksimal mungkin. Selain itu, praktikan juga berupaya mengirimkan video pembelajaran yang telah dibagikan di aplikasi Youtube Partikan, supaya pembelajarn bias dimuroja'ah dengan melihat video tersebut di Youtube.

Satu lagi permasalahan yang dihadapi oleh praktikan, yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik sehingga partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong rendah, terutama pada kelas XII IPS 3 yang mempelajari bahasa arab. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menyampaikan pembelajaran. Selain itu, praktikan juga memotivasi siswa untuk aktif belajar dengan cara memberikan reward ketika pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam 2 bulan pelaksanaan PPL-SDR, yaitu Oktober-November, banyak sekali hal yang tidak ditemui oleh praktikan dalam perkuliahan. PPL-SDR ini memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa. Dengan selesainya Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya ini, dapat penyusun simpulkan sebagai berikut.

1. SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya memiliki fasilitas penunjang pembelajaran yang cukup lengkap, hanya saja pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menyebabkan fasilitas tersebut kurang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
2. Kegiatan mengajar maupun non mengajar yang dilakukan oleh praktikan pada PPL-SDR SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya dapat dilaksanakan dengan baik meskipun terkadang menemui kendala.
3. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya dinon-aktifkan sementara dalam rangka menghindari penyebaran Covid-19
4. Kepala SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya, Dewan Guru, Tata Usaha, dan Guru Pamong telah memberikan pengalaman yang berharga kepada penyusun, sehingga penyusun merasa lebih siap menjadi tenaga pengajar profesional dibandingkan sebelumnya.
5. Peserta PPL dilatih untuk peka terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi dan mencari solusi yang tepat serta memperoleh pengetahuan mengenai karakteristik siswa yang berbeda-beda

6. Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan baru yang penulis dapatkan yang tentunya akan bermanfaat bagi penyusun
7. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias yang cukup tinggi serta guru pamong cukup profesional dalam membimbing praktikan pada proses mengajar.

B. SARAN

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pelaksanaan PPL di masa yang akan datang, penyusun memberikan saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya mahasiswa yang akan mengikuti PPL membekali dirinya dengan lebih banyak pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran serta mempersiapkan diri terhadap berbagai kemungkinan yang tidak terduga saat melaksanakan PPL
2. Kepada pihak kepala sekolah, Guru Pamong, Dewan Guru SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya agar mempertahankan kualitas pelayanan terhadap siswa serta meningkatkan kedisiplinan siswa pada semua aspek
3. Kepada pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung agar mempertahankan pelayanan yang sejauh ini sudah sangat baik terhadap mahasiswa.

Demikian Laporan Akhir Kegiatan PPL ini saya buat sebagai penutup kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dari Rumah (PPL-SDR) di SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya

Semoga Laporan akhir kegiatan PPL-SDR ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi praktikan, khususnya tentang kondisi objektif satuan lembaga terkait serta menjadi bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Akhir kata,saya serahkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dengan disertai rasa syukur yang tak terhingga, rasa terimakasih yang tak terukur saya sampaikan kepada keluarga besar SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya, kepada rekan-rekan praktikan PPL-SMA Al-Muttaqin Boarding School Tasikmalaya yang saya sayangi dan saya banggakan, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan laporan akhir kegiatan PPL –SDR ini.